

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA PUSAT BIAYAPADA RSUD ARGA MAKMUR

Hifpi piboari¹, Mirra Sri Wahyuni²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

hifpipiboari38@gmail.com¹, mirrasriwahyu@umb.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja rumah sakit yang diukur melalui struktur organisasi. penyusunan anggaran biaya rumah sakit dan pengkodean rekening serta pelaporan biaya operasional rumah sakit dan menganalisis perbandingan antara realisasi biaya dengan anggaran biaya yang terdapat pada laporan pertanggungjawaban untuk menilai kinerja pada rumah sakit. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan wawancara. Hasil Pada rumah sakit arga makmur akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan, dapat dilihat melalui struktur organisasi yang secara jelas dan tegas memisahkan wewenang dan tanggungjawab masing-masing pusat pertanggungjawaban. Hasil Pada rumah sakit arga makmur akuntansi pertanggung jawaban telah diterapkan, dapat dilihat melalui struktur organisasi yang secara jelas dan tegas memisahkan wewenang dan tanggung jawaban masing-masing pusat pertanggung jawaban.

Kata Kunci: Akuntansi pertanggungjawaban, Penilaian kinerja,

PENDAHULUAN

Akuntansi pertanggung jawaban merupakan suatu sistem yang mengukur dan menilai kinerja manajemen dalam suatu periode dengan membandingkan anggaran dan realisasinya. pada umumnya manajer dimasing – masing pusat pertanggung jawaban diberi otonomi yang dapat dipertanggung jawabkan, secara esensial mengoperasikan fasilitas perusahaan. semakin besar struktur organisasi maka semakin banyak atau panjang garis pertanggung jawabannya. Pusat pertanggungjawaban ialah setiap unit kerja dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan atau unit organisasi yang dipimpinnya (Untung Sriwidodo, 2010). pusat-pusat pertanggung jawaban terbagi menjadi empat pusat pertanggung jawaban, yaitu: pusat biaya, pusat investasi, pusat laba dan pusat pendapatan. Demikian akuntansi pertanggung jawaban pusat biaya sangat penting dalam pencapaian prestasi perusahaan dalam mengontrol biaya agar dapat meningkatkan laba sehingga dalam pencapaian pengendalian manajemen yang berhasil, manager pusat pertanggung jawaban harus benar-benar menjalankan fungsinya. Dengan adanya laporan pertanggung jawaban biaya maka dapat mengetahui berapa besarnya penyimpangan yang terjadi antara realisasi biaya dan anggaran biaya.

Di Indonesia Rumah Sakit sebagai salah satu bagian sistem pelayanan kesehatan, secara garis besar memberikan pelayanan untuk masyarakat berupa pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Konsep akuntansi pertanggung jawaban pusat biaya adalah menyusun, merencanakan dan membentuk pusat-pusat biaya pada perusahaan. Menurut (Sudibyo, 2017) Ada dua jenis pusat biaya, yaitu: pusat biaya teknis dan pusat biaya kebijakan. Perkembangan pengelolaan Rumah Sakit, baik dari aspek manajemen maupun operasional sangat dipengaruhi oleh berbagai tuntutan dari lingkungan, yaitu antara lain bahwa Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, dan biaya pelayanan kesehatan terkendali sehingga akan berujung pada kepuasan pasien. Objek penelitian ini adalah salah satu Rumah Sakit milik pemerintah yaitu Rumah Sakit RSUD

Arga Makmur. Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upah kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Fenomena yang terjadi di Rumah Sakit Arga Makmur dalam pelaksanaan aktivitas pertanggungjawaban, sudah sepenuhnya menerapkan pusat pertanggung jawaban biaya. Menurut (Sudibyo, 2017), 1) Struktur organisasi dan pendelegasian wewenang yang jelas, 2) Setiap pusat pertanggungjawaban telah menyusun anggarannya pada masing-masing unit bagian. Anggaran yang telah disusun menggunakan pendekatan *bottom-up dan up-bottom*, 3) Laporan pertanggungjawaban kepada manajer yaitu berupa laporan realisasi dan anggaran. Rumah Sakit RSUD Arga Makmur juga menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban berbagai jenis profesi, baik profesi medik.

Pengertian Akuntansi Pertanggung Jawaban

Menurut (Untung Sriwidodo, 2010) Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang dikaitkan dan disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam organisasi. Menurut Rosidah (2018) dalam (Mokoginta et al., 2021) Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan perusahaan yang mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban dengan menetapkan pendapatan dan biaya tertentu.

Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya

Menurut Lubis (2009) dalam (Literat & Indonesia, 2020) mendefinisikan pusat biaya merupakan bidang tanggungjawab yang menghasilkan suatu produk atau memberikan suatu jasa. Dan pusat biaya dibedakan menjadi 2 jenis yaitu : Pusat Biaya Teknik/Pusat Biaya Standar dan Pusat Biaya Kebijakan. Pusat Biaya Teknik/Pusat Biaya Standar merupakan pusat biaya yang sebagian besar biayanya memiliki hubungan fisik yang erat dengan output yang dihasilkan. Sedangkan Pusat Biaya Kebijakan merupakan pusat biaya yang sebagian besar biayanya tidak mempunyai hubungan yang erat dengan output yang dihasilkan. Sistem Penyusunan Anggaran Pusat Biaya Menurut (Untung Sriwidodo, 2010) "Anggaran adalah suatu rencana yang dinyatakan secara kuantitatif biasanya dalam satuan uang yang berjangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Sedangkan menurut Anthony dan Govindarajan (2005) dalam (Cikiana et al., 2018) Anggaran adalah alat penting untuk perencanaan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif menurut (Liawan, 2018) kualitatif merupakan serangkaian informasi yang berasal dari hasil penelitian berupa fakta-fakta verbal dari keterangan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan bidang-bidang kerja. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjabar dan berakhir dengan sebuah teori. Teknik Pengumpulan Data yaitu pertama, metode wawancara Metode wawancara (Interview) Teknik wawancara merupakan pengumpulan data dengan metode tanya jawab melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak rumah sakit, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian. Kedua, Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan metode ini penelitian melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan akuntansi pertanggung jawaban pusat biaya. Yin (2003), (Benu et al., 2018) mengklasifikasikan observasi menjadi 2 (dua) yaitu, observasi langsung dan observasi partisipan. Ketiga, Dalam penelitian ini teknik validitas data menggunakan triangulasi Triangulasi adalah sebuah konsep metodologis pada penelitian

kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. penelitian menyimpulkan bahwa penelitian dibutuhkan keabsahan agar penelitian tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan proses pengaturan dan pelacakan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain (Sugiyono, 2010) dalam jurnal (Benu et al., 2018). Analisis data merupakan output dari keempat metode pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Arga Makmur merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan kesehatan kepada masyarakat untuk melayani kesehatan terbaik. Setelah penulisan melaksanakan penelitian yang terjadi di Rumah Sakit Arga Makmur dalam melaksanakan aktifitas pertanggungjawaban, Rumah Sakit Arga Makmur sudah sepenuhnya menerapkan pusat pertanggungjawaban biaya Menurut (Sudibyo, 2017). Pertama, Struktur organisasi dan pendelegasian wewenang yang jelas. Kedua, Setiap pusat pertanggungjawaban telah menyusun anggarannya pada masing-masing unit bagian. Anggaran yang telah disusun menggunakan pendekatan *bottom-up dan up-bottom*. Ketiga, Laporan pertanggungjawaban kepada manajer yaitu berupa laporan realisasi dan anggaran.

Sub bidang tata usaha pelayanan medik

Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan administrasi umum meliputi ketatausahaan, Organisasi dan tata laksana, keuangan, kerjasama, hubungan masyarakat, Rumahtangga, perlengkapan, dokumentasi, perpustakaan dan kearsipan serta pengelolaan administrasi kepegawaian RSUD.

Keperawatan

Tindakan keperawatan merupakan tindakan yang penuh resiko, baik resiko kepada pasien atau kepada perawat itu sendiri langsung maupun tidak langsung. Perawat dalam memberikan layanan keperawatan perlu mendapat jaminan keamanan dari resiko kecelakaan dan resiko penularan penyakit dari pasien. Khusus jabatan keperawatan rumah sakit kurangnya nilai strategis karena jumlah perawat sangat banyak dan perawat berhubungan langsung dengan pasien 24 jam penuh. Deskripsi tugas pokok dan fungsi masing-masing perawat yang belum ditetapkan mengakibatkan setiap bagian menjalankan fungsinya sesuai dengan persepsinya yang mereka bentuk sendiri tanpa pengarahan dan pengendalian. Mereka hanya bekerja secara rutinitas, tidak mandiri dan tidak sesuai dengan tugas prioritasnya

Bagian Keuangan

Bidang Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas yang direktur RSUD dalam penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi keuangan, pengendalian dan pelaporan di bidang akuntansi, verifikasi dan perbendaharaan. Bidang Keuangan mempunyai fungsi

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian, penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, pelaksanaan dan pengendalian di bidang akuntansi, verifikasi dan perbendaharaan;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, pelaksanaan dan pengendalian di bidang perbendaharaan;
3. Penginventarisasian permasalahan berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan program kerja Bidang Keuangan RSUD serta bahan tindak lanjut penyelesaiannya.

4. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan program Bidang Keuangan RSUD; e) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Direktur RSUD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD;

Penetapan Ukuran Kinerja

Rumah sakit RSUD Arga Makmur Bengkulu Utara menetapkan ukuran kinerja berdasarkan anggaran yang dibuat. Pembuatan atau penyusunan perencanaan anggaran berdasarkan pengajuan atau permintaan kepala urusan dan kepala instalasi yang telah disetujui oleh kepala subbidang pusat biaya, lalu akan di proses ke bidang perencanaan dan bidang keuangan, lalu disetujui oleh kepala rumah sakit. Menurut (Ofasari, 2018) menghitung realisasi anggaran dirumuskan sebagai berikut: $\% \text{ Realisasi anggaran biaya} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$

Tabel 4.1
Rumah Sakit Daerah Arga Makmur Realisasi Anggaran Biaya Tahun 2019

No	Uraian	Anggaran 2019 / A	Realisasi 2019 / B	% (B/A x 100%)
1.	Belanja Pegawai	3.274.300.000	2.866.922.000	88%
2.	Belanja Barang Dan Jasa	35.065.200.000	31.018.329.985	88%
3.	Belanja Modal	1.600.500.000	687.022.552	43%
	Total	40.000.000.000	34.572.274.537	87%

Sumber : Rumah Sakit RSUD Argamakmur

Total realisasi yang berhasil diserap dari anggaran biaya untuk RSUD Argamakmur tahun 2019 sebesar 87%. Dengan rincian belanja pegawai realisasi anggaran sebesar 88%, belanja barang dan jasa realisasi anggaran sebesar 88%, belanja modal realisasi anggaran sebesar 43%. terlihat belanja modal di tahun 2019 belum terserap dengan baik atau kurang dari 50%, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja rumah sakit terhadap program-program yang belum dijalankan ditahun 2019 yang mungkin merupakan salah satu dampak dari pandemi covid 19.

Tabel 4.2
Rumah Sakit Daerah Arga Makmur Realisasi Anggaran Biaya Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran 2020 / A	Realisasi 2020 / B	% (B/A x 100%)
1.	Belanja Pegawai	4.542.430.000	3.527.847.000	78%
2.	Belanja Barang Dan Jasa	37.404.306.454	36.173.470.826	97%
3.	Belanja Modal	4.418.533.230	3.244.783.944	73%
	Total	46.365.269.684	42.946.101.770	93%

Sumber : Rumah Sakit RSUD Argamakmur

Total realisasi yang berhasil diserap dari anggaran biaya untuk RSUD Argamakmur tahun 2020 sebesar 93%. Dengan rincian belanja pegawai realisasi anggaran sebesar 78%, belanja barang dan jasa realisasi anggaran sebesar 97%, belanja modal realisasi anggaran sebesar 73%.

Tabel 4.3
Rumah Sakit Daerah Arga Makmur Realisasi Anggaran Biaya Tahun 2021

No	Uraian	Anggaran 2021 / A	Realisasi 2021 / B	% (B/A x 100%)
1.	Belanja Pegawai	3.455.730.000	3.060.571.000	89%
2.	Belanja Barang Dan Jasa	42.056.620.000	44.144.582.022	105%
3.	Belanja Modal	2.487.650.000	1.153.062.869	46%
	Total	48.000.000.000	48.358.215.891	101%

Sumber : Rumah Sakit RSUD Argamakmur

Total realisasi yang berhasil diserap dari anggaran biaya untuk RSUD Argamakmur tahun 2020 sebesar 101%. Dengan rincian belanja pegawai realisasi anggaran sebesar 89%, belanja barang dan jasa realisasi anggaran sebesar 105%, belanja modal realisasi anggaran sebesar 46%. secara total penyerapan anggaran sudah 101% namun secara rincian belanja modal realisasinya baru 46% sehingga perlu dilakukan evaluasi kerja terhadap divisi terkait atas program-program yang belum dijalankan yang berakibat pada realisasi anggaran belanja modal tidak digunakan.

Tabel 4.4
Rumah Sakit Daerah Arga Makmur Realisasi Anggaran Biaya Tahun 2022

No	Uraian	Anggaran 2022 / A	Realisasi 2022 / B	% (B/A x 100%)
1.	Belanja Pegawai	3.232.900.500	3.299.396.000	102%
2.	Belanja Barang Dan Jasa	46.777.109.500	50.136.407.312	107%
3.	Belanja Modal	1.990.000.000	789.899.218	40%
	Total	52.000.000.000	54.225.702.530	104%

Sumber : Rumah Sakit RSUD Argamakmur

Total realisasi yang berhasil diserap dari anggaran biaya untuk RSUD Argamakmur tahun 2022 sebesar 104%. Dengan rincian belanja pegawai realisasi anggaran sebesar 102%, belanja barang dan jasa realisasi anggaran sebesar 107%, belanja modal realisasi anggaran sebesar 40%. secara total penyerapan anggaran sudah 104% namun secara rincian belanja modal realisasinya baru 40% sehingga perlu dilakukan evaluasi kerja terhadap divisi terkait atas program-program yang belum dijalankan yang berakibat pada realisasi anggaran belanja modal tidak digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini: Pertama, Pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya yang dilakukan oleh Rumah Sakit RSUD Argamakmur sudah sepenuhnya menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja pusat biaya. Kedua, Adapun manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam Rumah Sakit RSUD Argamakmur untuk membantu dalam proses penyusunan anggaran dan Membantu proses penelian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban pada Rumah Sakit.

Saran

Diharapkan Penelitian selanjutnya dapat menambah data-data yang lebih spesifik dalam laporan realisis pertanggung jawaban sehingga penelitian dapat menambah pembahasan yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Benu, J., Gasim, & Maryono. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pusat Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada Rumah Sakit Umum Atambua. *Jurnal Akuntansi (Ja)*, 5(3), 56–66.
- Cikiana, W., Ifa, K., & Rizal, N. (n.d.). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Pengendalian Biaya Pada UD. Basmlah Jarit Candipuro Lumajang Wanda Cikiana I STIE Widya Gama Lumajang. 1(1), 435–441.
- Darsin, D., & Triyana, D. (2021). SISTEM PENILAIAN KINERJA KARYAWAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 9(1), 79–87. <https://doi.org/10.35959/jik.v9i1.197>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Analisis varians biaya operasional dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional pt.pegadaian. 1(3), 692–702.
- Hananingrum, N., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajerial Pusat Biaya Pada Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Tulungagung. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4(1), 61–78. <https://doi.org/10.15575/aksy.v4i1.17101>
- Jusmani, J., & Mursalin, M. (2020). Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Pengendalian Biaya Administrasi dan Umum. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4335>
- Liawan, C. (2018). Analisis Penggunaan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota sorong. *Jurnal Pitis AKP*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.32531/jakp.v3i1.89>
- Literate, S., & Indonesia, J. I. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. 274–282.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mokoginta, R. M., Karamoy, H., Warongan, J. D. L., Cabang, P., Utara, S., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengendalian Pusat Biaya Dan Kinerja Manajer Pada Pt . Jasa Raharja Analysis Of The Implementation Of Accountability As A Tool Of Control Of The Central Cost And Performance Of Managers At Pt Jasa Raharja (Persero). *Jurnal EMBA*, 9(3), 1098–1107.
- Ofasari, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Dengan Menggunakan Metode Value For Money. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, VII(2), 1–10.
- Purba, S., Saragih, R., & Sihite, M. P. P. (2022). Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada Rumah Sakit Umum Wilayah Tarutung. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 161–171. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4198>
- Puspaningsih, A. (2002). Pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja manajer: Role ambiguity sebagai variable antara. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 7(2), 95–116.
- Putra, I. M. (2017). Proses Penyusunan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 271–280. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.60>

- Retnani, E. D. (2017). *Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya telah ditetapkan . Sebagaimana diketahui bahwa tujuan perusahaan dalam suatu kondisi pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan efektif. Ol. 6.*
- Suawah, M. A., Sistem, A., Akuntansi, I., Kas, P., Suawah, M. A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (n.d.). *DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT GMIM SILOAM SONDER ANALYSIS OF CASH RECEIPTS ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING INTERNAL CONTROL AT GMIM SILOAM SONDER HOSPITAL Oleh : 1463 Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 146. 9(3), 1463–1471.*
- Sudibyo, H. H. (2017). *Analisa Laporan Pertanggungjawaban Pusat Biaya Untuk Menilai Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban. Jurnal Ilmu Dan Budaya, 40, 6539–6550.*
- Untung Sriwidodo. (2010). *INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA MANAJER Untung. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, 8(1), 18–24.*
- Werimon, S., Mokodompit, M. P., & Oktarisa, S. C. (2020). *Determinan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Manokwari. JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies, 3(1), 10–21. <https://doi.org/10.36883/jfres.v3i1.38>*
- Widiastuti, A., Salsabila, S., & Munandar, A. (2022). *Penerapan Pelaksanaan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja. Jurnal Proaksi, 9(1), 54–65. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2430>*
- Widodo, H. Y. S. (2017). *PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP MOTIVASI MANAJER (Survei pada industri pemanufakturan di Kota Batam). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Motivasi Manajer, 1–11.*